

## **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa PAI Sekolah Dasar**

**Kholila Siregar<sup>1</sup>, Wirdati<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [kholilasiregar5@gmail.com](mailto:kholilasiregar5@gmail.com), [wirdati@fis.unp.ac.id](mailto:wirdati@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 28 Air Tawar Timur Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sebagai tahapan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 28 Air Tawar Timur Padang, yaitu salah satu sekolah dasar negeri di kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SDN 28 Air Tawar Timur Padang dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan, perasaan senang serta keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan media audio visual.

**Kata kunci:** *Media Audio Visual, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

### **Abstract**

Writing this article aims to find out how the use of audio-visual media can increase students' interest in learning Islamic religious education at SDN 28 Air Tawar Timur Padang. This study uses a descriptive quantitative method as a stage in conducting research. This research was conducted at SDN 28 Air Tawar Timur Padang, which is one of the public elementary schools in the city of Padang, West Sumatra. This study used a data collection technique in the form of a questionnaire. The data analysis used is a quantitative descriptive statistical analysis technique. The results showed that the use of audio-visual media in PAI learning at SDN 28 Air Tawar Timur Padang can increase students' interest. This can be seen from the interest, feeling of pleasure and activeness of students in learning by using audio-visual media.

**Keywords :** *Audio Visual Media, Learning Interest, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 28 Air Tawar Timur Padang, menjelaskan bahwa kenyataannya dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media cetak seperti buku paket dan lembar kerja siswa. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab kurangnya atau rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini juga yang menjadi salah satu penyebab suasana belajarnya yang bersifat monoton dan juga belum terlihat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Akibatnya siswa cenderung pasif dan tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak ketahui atau yang mereka tidak mengerti. Sehingga dapat menyebabkan proses pembelajarannya kurang kondusif serta rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Rendahnya minat belajar siswa salah satunya disebabkan oleh kurang efektifnya pendidik dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. Akibatnya penggunaan media audio visual kurang maksimal dimanfaatkan oleh pendidik, dan kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran sehingga dalam menerima materi yang diberikan siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Hal tersebut dapat diatasi dengan peningkatan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi bagi siswa

Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru, serta motivasi dan kemampuan siswa. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, sangat jelas bahwa media pembelajaran merupakan salah satu dasar yang sangat diperlukan guna melengkapi demi keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Maka guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi (Mashuri et al., 2021).

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara bahasa media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011). Dengan penggunaan media dalam pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa bertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang, salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan

terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien (Amanda, 2021).

Pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi nilai-nilai ajaran Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media Audio-Visual ini mengandalkan dua indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap siswa (Hidayah et al., 2022).

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, karena jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik mungkin karena tidak ada daya tarik. Jika minat siswa terhadap mata pelajaran berpengaruh positif terhadap hasil atau prestasi belajar (Fitriyanti, 2022). Adapun yang mempengaruhi minat, sebagaimana telah dijelaskan dalam pengertian bahwa minat merupakan rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas, karena itu biasanya minat diekspresikan atau dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu dapat diperoleh dan terlahir karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat itu sendiri, diantaranya adalah bakat, kemampuan dan cita-cita (Rohim, 2011).

Maka dai itu dengan adanya penggunaan media yang menarik seperti media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam. Media audio visual juga dapat meningkatkan minat belajar menjadi lebih baik apabila pembelajarannya berjalan dengan baik. Penggunaan media audio visual juga akan memudahkan siswa dalam memahami materi dalam suatu pelajaran yang diajarkannya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan media audio visual dapat memingkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 28 Air Tawar Timur Padang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa PAI SDN 28 Air Tawar Timur Padang”. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa PAI SDN 28 Air Tawar Timur Padang.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017) pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun data yang

peneliti peroleh menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dan untuk pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian setelah peneliti memperoleh data maka dilakukan uji coba dan dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item soal. Pengujian data angket dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS 24. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Yang dimana menganalisis data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus dibawah ini :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P*= tingkat persentasi

*F*= frekuensi

*N*= jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diambil melalui penyebaran angket terdapat 27 orang siswa pendidikan agama Islam yang dijadikan sampel yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Berdasarkan data hasil kegiatan penelitian ini yang diberikan kepada siswa melalui angket, adapun jumlah siswa sebanyak 27 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Rekapitulasi Penggunaan Media Audio Visual**

| No | Pertanyaan  | Skor | Nilai Skala   |
|----|---|------|---------------|
| 1  | Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan pikiran saya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. | 4,52 | Sangat Setuju |
| 2  | Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat mengatasi kebosanan dalam belajar.                                  | 4,52 | Sangat Setuju |
| 3  | Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual.                           | 4,37 | Setuju        |
| 4  | Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat menambah pemahaman berfikir saya.                                   | 4,52 | Sangat Setuju |
| 5  | Saya sangat tertarik belajar dengan menggunakan media audio visual.   | 4,67 | Sangat Setuju |
| 6  | Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi  | 1,93 | Tidak Setuju  |

|    |   |      |               |
|----|---|------|---------------|
|    | pendidikan agama Islam ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual.  |      |               |
| 7  | Saya senang belajar dengan menggunakan media audio visual.                              | 3,85 | Setuju        |
| 8  | Pelajaran yang didengar atau dilihat melalui video selalu menyenangkan.                 | 4,52 | Sangat Setuju |
| 9  | Saya tidak suka diganggu ketika pelajaran PAI berlangsung.                              | 4,52 | Sangat Setuju |
| 10 | Saya senang bila guru agama Islam memberi pekerjaan rumah.                              | 3,85 | Setuju        |
| 11 | Saya berkeinginan yang kuat untuk belajar pendidikan agama islam                        | 4,52 | Sangat Setuju |
| 12 | Saya berkeinginan lebih untuk mengetahui materi PAI.                                    | 4,48 | Sangat Setuju |
| 13 | Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat belajar saya. | 4,52 | Sangat Setuju |
| 14 | Saya sangat semangat belajar PAI bersama teman yang lebih paham.                        | 4,56 | Sangat Setuju |
| 15 | Saya sangat semangat cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran PAI.           | 4,44 | Sangat Setuju |

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diambil dari kategori "Sangat Stuju" dan "Setuju". Sedangkan kategori "Ragu-Ragu", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju" tidak termasuk ke dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat. Hal ini dikarenakan bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangat baik dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Dapat kita lihat dari hasil rata-rata skor 4,52 sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan fikiran saya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dapat mengatasi kebosanan dalam belajar. Rata-rata skor 4,37 setuju memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dapat menambah pemahaman berfikir saya. Rata-rata skor 4,67 sangat setuju bahwa peserta didik sangat tertarik belajar dengan menggunakan media audio visual. Rata-rata skor 1,93 tidak setuju ketika peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan agama Islam ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual. Rata-rata skor 3,85 setuju ketika peserta didik senang belajar dengan menggunakan media audio visual. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju dengan pelajaran yang didengar atau dilihat melalui video selalu menyenangkan. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju ketika peserta didik tidak suka diganggu ketika pelajaran PAI berlangsung. Rata-rata skor 3,85 setuju karena peserta didik merasa senang bila guru agama Islam memberi pekerjaan rumah. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju karena peserta didik berkeinginan

yang kuat untuk belajar pendidikan agama islam. Rata-rata skor 4,48 sangat setuju karena peserta didik berkeinginan lebih untuk mengetahui materi PAI. Rata-rata skor 4,52 sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat belajar saya. Rata-rata skor 4,56 sangat setuju karena peserta didik sangat semangat belajar PAI bersama teman yang lebih paham. Dan rata-rata skor 4,44 sangat setuju karenapeserta didik sangat semangat cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran PAI. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari histogram rata-rata penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di bawah ini:



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 pernyataan yang dijadikan sebagai butir soal dari angket penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar, dapat dilihat bahwa terdapat 11 pernyataan butir soal berada dalam kategori “sangat setuju” sebesar 49,79%, 3 pernyataan butir soal berada dalam kategori “setuju” sebesar 12,07%, 1 pernyataan butir soal berada dalam kategori “tidak setuju” sebesar 1,93%.

Salah satu teori yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dengan meningkatkan minat belajar siswa adalah teori yang dikemukakan oleh Simbolon (2013), menyatakan bahwa minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian yang peneliti lakukan bahwa memusatkan fikiran berada pada skor rata-rata 4,52 (sangat setuju), mengatasi kebosanan dalam belajar berada pada skor 4,52 (sangat setuju), memperhatikan guru berada pada skor rata-rata 4,37 (setuju), menggunakan media audio visual dapat menambah pemahaman berfikir berada pada skor rata-rata 4,52 (sangat setuju), tertarik belajar dengan menggunakan media audio visual berada pada skor rata-rata 4,67 (sangat setuju), dan mengamalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan agama Islam ketika guru menyampaikan materi berada pada skor rata-rata 1,93 (tidak setuju). Berdasarkan penelitian tersebut dapat

disimpulkan bahwa siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu teori yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dengan rasa suka dan senang adalah teori yang dikemukakan oleh Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Silvia, 2016). Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang bersifat sementara, adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan (Arifin, 2016). Pada penelitian yang peneliti lakukan bahwa peserta didik senang belajar dengan menggunakan media audio visual berada pada skor rata-rata 3,85 "setuju", pelajaran yang didengar atau dilihat melalui video selalu menyenangkan berada pada skor rata-rata 4,52 "sangat setuju", peserta didik tidak suka diganggu ketika pelajaran PAI berlangsung berada pada skor rata-rata 4,52 "sangat setuju", dan peserta didik senang bila guru agama Islam memberi pekerjaan rumah berada pada skor rata-rata 3,85 "setuju". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Salah satu teori yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dengan keinginan untuk belajar adalah teori yang dikemukakan oleh Hudaya, 2018 indikator minat belajar siswa sebagai rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, keinginan siswa untuk belajar, perhatian terhadap belajar, dan keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar seseorang memiliki minat belajar dapat dilihat dari keantusiasan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran. Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya. Minat dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Pada penelitian yang peneliti lakukan bahwa peserta didik berkeinginan yang kuat untuk belajar berada pada skor rata-rata 4,52 (sangat setuju), dan Peserta didik berkeinginan lebih untuk mengetahui materi PAI berada pada skor 4,48 (sangat setuju). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, keinginan siswa untuk belajar, perhatian terhadap belajar, dan keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar seseorang memiliki minat belajar dapat dilihat dari keantusiasan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu teori yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar bersemangat untuk belajar adalah teori yang dikemukakan oleh Hayati & Harianto, 2017 mengatakan bahwa minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti

pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Pada penelitian yang peneliti lakukan bahwa belajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat belajar saya berada pada skor rata-rata 4,52 (sangat setuju), saya sangat semangat belajar PAI bersama teman yang lebih paham berada pada skor 4,56 (sangat setuju), dan saya sangat semangat cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran PAI berada pada skor 4,44 (sangat setuju). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SDN 28 Air Tawar Timur Padang dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan, perasaan senang serta keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan media audio visual.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, V., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4), 554–565. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.136>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Fitriyanti, N. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Khairiyah Jakarta Barat 1444 H / 2022 M*. 15.
- Hidayah, N., Amin, L. H., & Khasanah, W. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di MIM 1 PK Sukoharjo. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.28918/ijjee.v2i1.5275>
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Ibnu Sina Genteng. *International Journal of Educational Resources*, 02(04).
- Rohim, A. (2011). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI. *Skripsi*, hlm. 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.